SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN PEMBIAYAAN, KECUKUPAN MODAL, DAN EFESIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK ACEH SYARIAH PERIODE 2016-2025



Disusun Oleh:

IRNA DEWI MUTIAWATI NIM: 210603054

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1446 H

SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN PEMBIAYAAN, KECUKUPAN MODAL, DAN EFESIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK ACEH SYARIAH PERIODE 2016-2025



Disusun Oleh:

IRNA DEWI MUTIAWATI NIM: 210603054

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Irna Dewi Mutiawati

NIM : 210603054

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya o<mark>ra</mark>ng lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanp<mark>a</mark> izin pemilik karya.
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini <mark>da</mark>n mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR-RANIRY

Banda Aceh, 18 juli 2025

Yang Menyatakan

D42AMX325175503

Irna Dewi Mutiawati

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Efesiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-2025

Disusun Oleh:

Irna Dewi Mutiawati NIM: 210603054

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ana Fitria, SE.,M.Sc, RSA NIP. 199009052019032019 Aknal Riza, SE.,M.Si. NIP. 198402022032211023

Mengetahui, Ketya Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Efesiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-2025

> Irna Dewi Mutiawati NIM. 210603054

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: hari,

Kamis, 17 Juli 2025 21 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Ana Fitria, SE.-MSc, RSA NIP: 199009052019032019 Sekretaris,

Akmal Riza, SE.,M.Si.

NIP: 198402022032211023

Renguji I

Penguji II,

Ayumiati, S.E., M.Si.CITr NIP. 198310282015031001

Ella Annisa Suglia, ME NIP: 201608240219691040

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekohomi dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. Hajas Farqani, M.Ec NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922 Web;www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Lengkap: Irna Dewi Mutiawati

NIM : 210603054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail: 210603054@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karva ilmiah:

Tugas Akhir	KKU	kripsi
-------------	-----	--------

Yang berjudul: Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penyaluran Pembiayaan Kecukupan Modal Dan Efesiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2025.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

: Banda Aceh Dibuat di : 18 Juli 2025 Pada tanggal

Penulis,

NIM. 210603054

Pembimbin@

Pembipring II,

NIP. 199009052019032019 NIP.198402022032211023

MOTTO

"Ketika niat lurus dan usaha sungguh-sungguh, Allah akan membuka jalan yang tak terduga."

"Keberhasilan bukan hanya tentang hasil, tapi juga tentang proses yang diberkahi."



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penyaluran Pembiayaan Kecukupan Modal Dan Efesiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah Periode 2016- 2025". Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

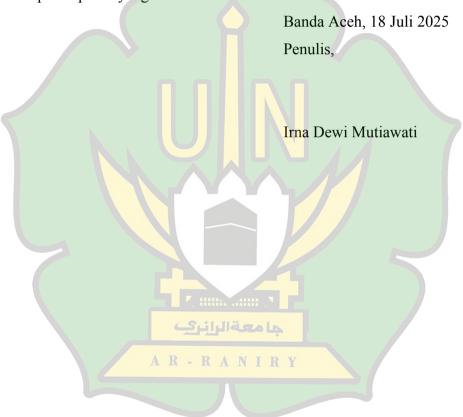
- 1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua dan Ana Fitria, SE.,M.Sc, RSA selaku sekretaris sekaligus pembimbing I Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

- Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Akmal Riza, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
- 5. Ayumiati, S.E., M.Si. CTTr dan Ella Annisa Suglia, ME selaku penguji I dan II, yang telah memberikan arahan dan masukannya.
- 6. Rika Mulia M.B.A selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah dan Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 7. Keluarga tercinta, Ayahanda Irmawisata dan Ibunda Ummul Aiman S.Pd, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Abang Irhamin Rahimin S.Pd yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi, serta menjadi teman berbagi pengalaman dan cerita, sehingga saya selalu merasa

Nahdhati ,Wirdati dan Nafisa Al Mahira yang dengan keceriaan, candaan, dan doa mereka selalu menghadirkan semangat baru, sehingga saya mampu melewati proses panjang penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Tanpa doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah keluarga saya berikan, mustahil bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

- 8. Sahabat-sahabat yang sangat luar biasa yang telah menjadi bagian dari proses perjalanan akademik selama masa perkuliahan Ana Julia, Elsa Elfira, Suhaida, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa diberikan selama menjalani proses pembelajaran dan penyusunan tugas akhir ini. Tidak hanya sebatas sahabat kalian merupakan saudara yang hadir dengan ketulusan dan saling menguatkan.
- 9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Karya ini adalah pelukan dari masa lalu, dan pijakan untuk masa depan. Terima kasih kepada diri sendiri, yang telah berjuang sejauh ini, tetap bertahan di tengah rasa lelah, ragu, dan tantangan. Untuk semua malam tanpa tidur, doa dalam diam, dan keberanian untuk terus melangkah, terimakasih telah tidak menyerah.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	-	Tidak dilambangkan	16	ط	Ţ
2	ŗ	В	17	ظ	Ż
3	Ç	T	18	ع	7
4	ڎ	Ś	19	غ	G
5	₹	J	20	و:	F
6	ح	Ĥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	<u>ا</u> ک	K
8	٦	معةالر <mark>ك</mark> ري	23	J	L
9	غ ذ	R - ŻANI	R 24	م	M
10		R	25	ن	N
11	ر.	Z	26	و	W
12	ق	S	27	٥	Н
13	Ů	Sy	28	¢	۲
14	ص	Ş	29	ي	Y

15	ض	Ď			
----	---	---	--	--	--

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
Ó	Fatḥah	A
Ò	Kasrah	I
ं	D <mark>a</mark> mmah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama R A N I R Y	Gabungan Huruf
<u>َ ي</u>	Fatḥah dan ya	Ai
े و	Fatḥah dan wau	Au

ما معة الرانري

Contoh:

kaifa : کیف

haul: هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ// ي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
<i>ُ</i> ي	<i>Dam<mark>m</mark>ah</i> dan wau	Ū

Contoh:

َالُ : gāla

ramā : رَمَى

َ قِيْكَ : qīla

يَقُوْل : yaqūlu

4. Ta Marbutah (5)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (i) hidup
 - Ta marbutah (5) yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta marbutah (i) mati

 Ta marbutah (i) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (i) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (5) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl : رَوْضَنَةُ ٱلْاطْفَال ْ

: Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul

Munawwarah

ظُمَةُ : Talḥah

Catatan:

Modifikasi

- 1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- 2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Irna Dewi Mutiawati

NIM : 210603054

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan

Syariah

Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga,

Penyaluran Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Efesiensi Operasional Terhadap Profibilitas PT. Bank Aceh

Syariah periode 2016-2025

Pembimbing 1 : Ana Fitria, SE., M. Sc., RSA

Pembimbing 2 : Akmal Riza, SE.,M. Si

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan bank, PT Bank Aceh Syariah (BAS) sebagai bank daerah berbasis syariah memiliki tantangan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha di tengah kompetisi industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, kecuk<mark>upan m</mark>odal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas BAS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus, sumber data skunder dengan teknik pengumpulan data laporan keuangan triwulan BAS periode 2016-2025 diwebsite & OJK dan regresi linier berganda. analisis Hasil menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, Dana Pihak Ketiga merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi profitabilitas, sedangkan variabel lain memberikan kontribusi yang bervariasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis manajemen bank untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efesiensi Operasional, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

	RNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
	NGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
	RSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
	OTTO
	TA PENGANTAR
TR	ANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
AB	STRAK
	FTAR ISI
	FTAR TABEL
	FTAR GAMBAR
DA	FTAR LAMPIRAN
BA	B I PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang Penelitian
	Rumusan Masalah
	Tujuan Penelitian
1.4	Manfaat Penelitian
	1.4.1 Manfaat secara Akademis
	1.4.2 Manfaat secara Praktis
	1.4.3 Manfaat secara Kebijakan
1.5	Sistematika Pembahasan
	B II LANDASAN TEORI
2.1	Teori
	2.1.1 Teori Intermediasi Keuangan
	2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory)
2.2	2.1.3 Teori Efisiensi
2.2	Bank Syariah
	2.2.1 Pengertian Bank Syariah
	2.2.2 Jenis-jenis bank
	2.2.3 fungsi bank syariah
2.2	2.2.4 Produk Bank Syariah
	Profitabilitas
	Pengertian Profitabilitas Bank (ROA)
	Dana Pihak Ketiga (DPK)
2.6	Penyaluran Pembiayaan (FDR)

2.7	Kecuki	apan Mod	dal (CAR)	33
2.8	Efesier	isi Opera	sional (BOPO)	34
			nnya	35
			Variabel	45
			n Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap	
			litas Bank (ROA)	45
	2.10.2		h Penyaluran Pembiayaan (FDR)	
			Profitabilitas Bank (ROA)	46
	2.10.3		n Kecukupan Modal (CAR) Terhadap	
		profitabi	litas (ROA)	47
	2.10.4	Pengarul	n Efesiensi Operasional (BOPO)	
		Terhadap	Profitabilitas (ROA)	48
2.11	Kerang	ka Pemik	kiran	49
2.12	Hipote	sis Stati <mark>st</mark>	ik	50
BA	B III M	ETODE	PENELITIAN	52
3.1	Jenis P	enelitian	9/11/11/11	52
3.2	Popula	si Penelit	ian	53
3.3	Sumbe		knik Pengumpulan Data	54
	3.3.1	Sumber 1	Data	54
	3.3.2		engumpulan Data	55
3.4			erasionalisasi Variabel	55
			Variabel	55
	3.4.2	-	<mark>nalis</mark> asi Variabel	56
			Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)	56
			Penyaluran Pembiayaan (FDR) (X2)	57
			Kecukupan Modal (CAR) (X3)	58
			Efesiensi Operasisional (Beban	
			Operasional terhadap Pendapatan	
			Operasional (BOPO) (X4)	58
			Profitabilitas (ROA) (Y)	59
3.5			nik Analisis Data	61
	3.5.1		deskriptif	61
	3.5.2	5	nsi Klasik	62
			Uji Normalitas	62
			Uji Multikolinieritas	62
			Uji Heterokedastisitas	63
		3524	Uii Autokorelasi	63

	3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	64
	3.5.4	Uji Hipotesis	65
		3.5.4.1 Uji Parsial	65
		3.5.4.2 Uji Simultan	67
		3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)	67
		IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1	Gamb	aran Umum Bank Aceh	70
	4.1.1	Profibilitas Bank Aceh periode 2016-2025	70
4.2	Visi d	an Misi Bank Aceh	72
	4.2.1	Visi	72
	4.2.2	Misi	72
4.3	Deskr	iptif Data Penelitia <mark>n</mark>	72
	4.3.1	Statistik Deskriptif	73
	4.3.2		75
		4.3.2.1 Uji Normalitas	75
		4.3.2.2 Uji Multikolinieritas	76
		4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas	76
		4.3.2.4 Uji Autokorelasi	77
	4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda	77
	4.3.4	Hasil Uji Hipotesis	79
		4.3.4.1 Uji Parsial	79
		4.3.4.2 Uji Simultan	80
		4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)	81
4.4	Pemba	ahasan z	82
	4.4.1	Pengaruh DPK Terhadap ROA (Hipotesis 1)	82
	4.4.2	Pengaruh FDR Terhadap ROA (Hipotesis 2)	83
	4.4.3	Pengaruh CAR Terhadap ROA (Hipotesis 3)	84
	4.4.4	Pengaruh BOPO Terhadap ROA (Hipotesis 4)	86
	4.4.5	Pengaruh DPK, FDR, CAR, dan BOPO	
		berpengaruh terhadap ROA (Hipotesis 5)	88
		ENUTUP	89
5.1	Kesim	pulan	89
5.2	Saran		90
	5.2.1	Saran Akademis	90
	5 2 2	Bagi Bank	90

5.2.3	Saran kebijakan	91
DAFTAR	PUSTAKA	93
LAMPIR	AN	99
DAFTAR	RIWAVAT HIDIIP	112



DAFTAR TABEL

	Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-
	2025
	Daftar Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Laporan triwulan PT Bank Aceh Syariah periode
	2016-2025
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel 60
Tabel 4.1	Descriptive Statistics
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas70
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi7
Tabel 4.4	Analisis Regresi Linier Reganda 79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	49
Gambar 4.1 Uji Normalitas	75
Gambar 4 2 Uii Heterokedastisitas	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Laporan Rasio DPK, FDR, CAR, BOPO dan				
-	Profibilitas ROA Triwulan PT. Bank Aceh				
	Syariah Periode 2017-2024	99			
Lampiran	2 Deskriptive Statistics	107			
Lampiran	3 Analisis Regresi Linier Berganda				
Lampiran	4 Uji Multikolinieritas				
Lampiran	5 Uji Normalitas	108			
Lampiran	6 Uji Heterokedastisitas	109			
Lampiran	7 Uji Autokorelasi	109			
Lampiran	8 Parsial	110			
_	9 Simultan	110			
Lampiran	10 Uji Determinasi R2	111			

7, mms, ann 3

جا معة الرانري

AR-RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga perbankan syariah salah satu perekonomian suatu svariah mulai muncul negara, perbankan seiring dengan zaman. Pada dasarnya perbankan svariah perkembangan merupakan suatu pengaplikasian ilmu ekonomi yang lebih luas terlebih dalam urusan keuangan. Meningkatnya kebutuhan sesuai dengan peradaban masa kini sehingga mengakibatkan sumber pemasukan menjadi tidak menentu. Kebutuhan manusia yang tidak seimbang mengakibatkan pengeluaran biaya tak seimbang pula, untuk memberikan kemudahan dalam mengelola sehingga keuangan, bank syariah memberikan beberapa fasilitas yang akan memberikan kemudahan bagi para nasabah agar pembiayaan yang diberikan itu bisa dialokasikan dengan baik, serta menguntungkan kedua belah pihak, dan kehidupan ekonomi akan berjalan sesuai tanpa adanya masalah keuangan.

Indonesia merupakan negara berpendudukan muslim terbanyak di dunia, hal ini kehidupan ekonomi manusia tidak terlepas dari peran jasa keuangan dan perbankan. Unsur pokok dan sistem pembayaran akan disalurkan ke masyarakat dalam kegiatan produktif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud. Hadirnya lembaga keuangan syariah (LKS) awal tahun 60-an, pertama kalinya di pelopori oleh Dr. Ahmad Najjar yang doberi

nama Bank Mit Ghamr dengan konsep ekonomi dan nonriba yang diikuti dengan berdirinya Bnak Muamalat pada 1 November 1991 yang diperakarsai oleh Majelis Ulama Insonesia (MUI) dan pemerintah sebagai bank syariah pertama di indonesia dan beroperasi pada tahun 1992 diikuti dengan kebijakan yang dijadikan pedoman dalam menjalankan UU No.7/1992 tentang perbankan yang memeperkenalkan sistem bagi hasil (Karim, 2006 dalam Riza, 2021)

Bank Aceh salah satu bank syariah yang beroperasi di seluruh wilayah provinsi Aceh sebagai bank umum syariah. Dalam hal jasa keuangan, Bank Aceh sebagai bank yang memiliki prospek bisnis yang sangat baik. Akan tetapi, perkembangan jangka panjang Bank Aceh Sebagai lembaga keuangan syariah, Bank Aceh harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan layanan yang semakin canggih dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan layanan dengan kondisi yang menguntungkan serta menawarkan manfaat dari transaksi keuangan (Yuliza, 2023).

Demikian pertumbuhan perbankan syariah di Aceh tidak didukung oleh kesadaran masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah, tahun 2018 Aceh tetap merupakan provinsi yang memperoleh peringkat keempat dari 10 provinsi dengan aset perbankan syariah terbesar di Indonesia. Akan tetapi, pada tahun 2018 pertumbuhan perbankan syariah di provinsi Aceh mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pertumbuhan aset perbankan syariah untuk provinsi Aceh pada tahun 2018 hanya

mencapai angka 2,33% saja, juga pertumbuhan pembiayaan hanya sebesar 2,20% serta pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) hanya 0,61% (https://www.ojk.go.id.).

Dengan adanya dukungan pemerintah daerah provinsi Aceh salah satu penunjang atau strategi dimana perbankan syariah di Aceh dapat tumbuh dengan pesat. Pemerintahan daerah Aceh sangat mendukung perkembangan perbankan syariah di Aceh, dimana dukungan tersebut ditunjukkan dengan adanya Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Syari'at Islam dalam pasal 21 yang menyatakan bahwa lembaga keuangan di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah, lembaga keuangan konvensional yang telah beroperasi diwajibkan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Serta transaksi keuangan pemerintahan Aceh dan pemerintahan Kabupaten/Kota Aceh wajib melalui lembaga keuangan syariah (Nadia, dkk, (2019).

Dalam industri perbankan, profitabilitas salah satu indikator kinerja penting. Kontribusi yang paling bank terhadap suatu negara sangat perekonomian bergantung pada kemampuannya dalam menghasilkan laba. Di Indonesia, Bank Aceh sebagai lembaga keuangan berbasis syariah memiliki peran strategis dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah Aceh. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya dana pihak ketiga (DPK), penyaluran pembiayaan, kecukupan modal, dan efisiensi operasional.

Tabel 1.1 Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-2025

No	Tahun	Laba bersih	Total aktiva	ROA
1.	2016	101.819,000	18.759.191	0,0054
2.	2017	433.577,000	22.612.006	0,0192
3	2018	439.433,000	23.095.159	0,0190
4	2019	452.327,000	25.121.063	0,0180
5	2020	333.158,000	25.480.963	0,0131
6	2021	392.127,000	28.170.826	0,0139
7	2022	436.722,000	28.767.097	0,0151
8	2023	430.202, <mark>00</mark> 0	30.470.307	0,0141
9	2024	443.883 <mark>,00</mark> 0	31.940.794	0,0139
10	2025	79.222.000	29.252,930	0,0027

Sumber: Bank Aceh, data diolah (2025)

Tabel 1.1 mendeskripsikan statistik profibilitas PT Bank Aceh Syariah (BAS) dalam sembilan tahun terakhir mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 profitabilitas BAS berada di angka 0,0054, pada tahun selanjutnya 2017 yaitu 0,0192, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,0190, pada tahun 2019 sedikit mengalami penurunan menjadi 0,0180 dan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,0131, kemudian pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,0139, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,0151 pada tahun 2023 semakin meningkat menjadi 0,0141, pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan menjadi 0,0139, dan pada tahun 2025 profitabilitas BAS hanya baru berada pada awal triwulan I yaitu 0,0027.

Data tersebut menggambarkan BAS pada setengan dekade terakhir tidak optimal dalam menghasilkan laba. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya DPK yang tidak lain sumber utama dana bank syariah. Semakin besar DPK yang dapat dihimpun oleh suatu bank maka akan memudahkan bank tersebut dalam menjalani kegiatan bisninya dan potensi keuntungan yang akan didapat semakin besar atau berbanding lurus dengan perolehan laba tersebut. DPK tersebut salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tingkat profibilitas bank.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa rasio. Tingkat *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karna bank indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari set yang dananya berasal dari sebagian besar simpanan masyarakat (Sulistyono 2019). Profitabilitas bank syariah yang di ukur dengan ROA lebih rendah dari tahun ke tahun jika dibandingkan dengan Bank Konvensional, namun mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hanya saja pada tahun 2020 ROA bank syariah dan bank umum konvensional mengalami penurunan terutama untuk bank umum konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada data statistik perbankan Indonesia tahun 2020 yang dikeluarkan oleh OJK (Sulistyono 2019).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dipoleh dari masyarakat baik itu berasal dari badan usaha maupun dari perorangan yang nantinya akan di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, kredit yang di berikan atau di salurkan kepada

masyarakat baik perorangan maupun badan usaha dapat mendorong pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bank, sehingga bank dapat menghasilkan bunga dari pemberian kredit tersebut, dari bunga yang diperoleh itulah bank dapat mendaptkan laba atau profit, sehingga hal tersebut dapat menambah ataupun meningkatkan profit suatu bank (Sari, 2015, dalam Nurmasari, (2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya DPK yang ada tidak akan mempengaruhi ROA karena DPK yang dihimpun dan diterima oleh bank syariah tidak bisa langsung menghasilkan keuntungan melainkan harus di salurkan terlebih dahulu kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (Dasari & Wirman, 2020 dalam Subekti & Wardana, (2022).

Penyaluran pembiayaan sebagai transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariah islam standar akuntansi perbankan syariah serta tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang menurut ketentuan Bank Indonesia. Maksud dari penyaluran pembiayaan ini adalah bahwa setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan kenyakinan bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian. Semakin tinggi modal suatu bank maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian bank yang diakibatkan oleh kredit, namun jika penyaluran pembiayaan tidak berpengaruh terhadap roa hal ini dapat

disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan belum sepenuhnya produktif atau belum memberikan kontribusi optimal terhadap laba bank. Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai FDR menunjukan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Menurut (Riyaldi, dkk, 2014 dalam Nurmasari, 2022) Arah hubungan positif yang timbul antara FDR terhadap ROA, karena bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan return yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Nurmasari (2022) Menyatakan berdasarkan hasil penelitian bahwa FDR berpengaruh menunjukkan negatif terhadap profitabilitas BPRS. Artinya, BPRS dalam sampel penelitian ini belum optimal dalam menyalurkan dana nya. Berdasarkan hasil penelitian, banyak pembiayaan BPRS yang bermasalah, sehingga mengakibatkan permasalahan pada profit yang seharusnya Apabila pembiayaan bermasalah tidak diperoleh. tersebut terselesaikan tentu penyelesaian masalahnya akan menimbulkan biaya-biaya taktis seperti biaya penarikan jaminan, ongkos pengadilan, biaya kuasa hukum dan sebagainya, ini disebabkan karena pendapatan langsung dari besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tetap perolehannya berdasarkan nisbah yang belum diketahui pasti nilainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani, (2010) yang menyatakan FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. bahwa Financing Deposit to Ratio (FDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Capital Adequancy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva perusahaan yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tahigan pada perusahaan lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber dari luar perusahaan (Yuliani, 2007 dalam Susilowati, dkk 2019), sementara itu, rasio kecukupan modal yang tinggi lebih mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko, namun tidak secara langsung meningkatkan laba, terutama jika dana modal belum dimanfaatkan secara efisien untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Hanafia,(2020) menyatakan bahwa hasil pengujian Capital Adequeacy Ratio (CAR) ialah tidak berpengaruh terhadap Return on aset (ROA) pada bank Umum Syariah (BUS).

Di samping itu, efisiensi operasional menjadi faktor penentu dalam mencapai profitabilitas, semakin kecil rasio biaya operasional dan pendapatan operasional maka semakin efesien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Zulvia, 2020), bank yang mampu mengelola biaya operasional dengan baik akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan margin laba, sehingga meningkatkan tingkat profitabilitas (Susanti, 2021). Efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan sekaligus menjadi faktor yang harus diperhatikan bank untuk bertindak rasional dalam meminimumkan tingkat risiko yang dihadapi dalam menghadapi kegiatan operasinya. Analisis mengenai efisiensi menjadi sangat penting karena penghimpunan dan penyaluran pembiayaan yang ekspansif tanpa memperhatikan faktor efisiensi akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang bersangkutan (Iin Emy & Anik, 2020 dalam S Anggraini, 2023). Salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja perbankan adalah efisiensi, yang dapat ditingkatkan melalui penurunan biaya (reducing cost) dalam proses produksi ataupun dengan meningkatkan keuntungan (Anggraini, 2023).

Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga (Lukman, 2009 dalam Musfiroh, 2022). Fadhilah, dkk, (2019) menyatakan Rasio BOPO berpengaruh terhadap profibilitas suatu

bank. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

Faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas yaitu Operational Efficiency Ratio (OER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan adalah efisiensi operasional. Operational Effeiciency Ratio (OER) atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional bank yang dikeluarkan sehingga memungkinkan pula terjadinya masalah yang ada (Widyaningrum, dkk, 2015 dalam Iman, (2022).

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut yang menunjukkan tingkat profitabilitas Bank Aceh yang mengalami fluktuatif serta dengan melihat beberapa penelitian sebelumnya sudah diteliti oleh beberapa peneliti yang masih ada korelasi dengan profitabilitas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk lebih jauh melakukan penelitian tentang profitabilitas Bank Aceh dengan mengangkat judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Efesiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-2025"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, peneliti merangkai beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 2. Apakah penyaluran pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 3. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 4. Apakah efesiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 5. Apakah dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, kecukupan modal, dan efesiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap profibilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?

7

1.3 Tujuan Pen<mark>elitian Luisso la</mark>

Berdasarkan rangkaian rumusan masalah di atas, maka peneliti tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 2. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?

- 3. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 4. Untuk menganalisis pengaruh efesiensi operasional terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?
- 5. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, kecukupan modal, dan efesiensi operasional terhadap profibilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2025?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didaptkan dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat secara Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan pemahaman ilmiah mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas bank syariah. Secara khusus, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai peran Dana Pihak Ketiga, penyaluran pembiayaan, kecukupan modal, dan efisiensi operasional dalam menentukan kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam pengembangan teori serta landasan untuk penelitian lanjutan yang relevan di bidang ekonomi syariah dan manajemen keuangan.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi manajemen PT Bank Aceh Syariah mengenai variabel-variabel yang signifikan memengaruhi profitabilitas bank. Informasi ini dapat digunakan untuk:

- Mengoptimalkan penghimpunan dan pengelolaan Dana Pihak Ketiga agar berdampak langsung terhadap peningkatan laba.
- 2. Menyusun strategi penyaluran pembiayaan yang lebih efektif dan efisien agar dapat meningkatkan margin keuntungan dan menekan risiko pembiayaan bermasalah.
- 3. Menjaga kecukupan modal (CAR) dalam batas optimal agar tetap mendukung pertumbuhan usaha tanpa mengurangi efisiensi modal.
- 4. Meningkatkan efisiensi operasional (BOPO) melalui pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan.

1.4.3 Manfaat secara Kebijakan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi otoritas keuangan daerah maupun nasional, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Pemerintah Aceh dalam:

- Merancang kebijakan perbankan syariah daerah yang berbasis pada efisiensi dan ketahanan modal untuk mendorong profitabilitas jangka panjang.
- 2. Mendorong peningkatan kinerja dan daya saing bank pembangunan daerah berbasis syariah.
- 3. Menyusun pedoman pengawasan dan pengukuran kinerja bank syariah yang lebih tepat sasaran berdasarkan variabel-variabel penting yang terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini digunakan supaya penulisan dan penelitian di dalam karya ilmiah ini lebih terarah, diambil dari beberapa kutipan buku, seperti penelitian terdahulu, hipotesis, definisi, dan kerangka penelitian.

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab pertama terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, Pada bab kedua ini menjelaskan teori penelitian yang diambil dari beberapa kutipan buku, seperti definisi, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, Pada bab tiga ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis

penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta model analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Berisi penjelasan dan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis.

BAB V: PENUTUP, Pada bab ini terdiri dari dua subbab utama, yaitu kesimpulan dan saran .

